ABSTRAK

Naila Alfin Najah, 11410033, Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres di Sekolah pada Siswa Akselerasi MAN Denanyar Jombang, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

Program akselerasi merupakan pelayanan khusus yang diberikan kepada siswa cerdas istimewa ($IQ > 130$) dengan kurikulum lebih cepat dibanding dengan program reguler. Program tersebut bertujuan mengoptimalkan bakat dan minat siswa. Akan tetapi dalam prakteknya pada saat yang sama program akselerasi juga dapat menjadi sumber stres tersendiri bagi siswa. Stres di sekolah adalah kondisi ketidaknyamanan siswa karena banyaknya tuntutan yang muncul dari peristiwa sehari-hari di sekolah, mengakibatkan ketegangan secara emosi, fisik, psikologis dan perilaku yang berdampak pada prestasi akademik maupun perkembangan siswa. Salah satu faktor yang dapat mereduksi stres adalah adanya dukungan sosial. Dukungan sosial adalah pemberian informasi, nasehat, bantuan nyata yang diberikan oleh individu kepada individu lain sehingga menimbulkan perasaan dicintai, diperhatikan, dipedulikan dan dihargai bagi individu yang menerimanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dan tingkat stres di sekolah siswa akselerasi MAN Denanyar Jombang, serta mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan stres di sekolah pada siswa akselerasi MAN Denanyar Jombang.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif korelasional. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akselerasi MAN Denanyar Jombang sebanyak 27 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala dukungan sosial dan skala stres sekolah. Analisa data yang digunakan adalah analisis korelasi *Spearman's Rho* dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 20.0 *for windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa akselerasi MAN Denanyar Jombang memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi dengan presentase 92,6% (25 siswa) dan 7,4% (2 siswa) memiliki dukungan sosial yang sedang. Sedangkan untuk tingkat stres di sekolah juga ditemukan bahwa mayoritas siswa akselerasi MAN Denanyar Jombang pada kategori sedang dengan presentase 55,6% (15 siswa) dan 44,4% (12 siswa) memiliki tingkat stres di sekolah rendah. Hasil korelasi variabel menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres di sekolah. Hal tersebut terlihat dari nilai $r = -0,385$ $p = 0,047$ ($p < 0,05$). Selain itu dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa aspek dukungan sosial yang paling tinggi memberi sumbangsih terhadap stres di sekolah adalah aspek dukungan instrumental yaitu sebesar 30,14% dengan ($r = -0,549$; $p = 0,003$ $p < 0,01$), sedangkan dukungan informatif memberi sumbangsih 18,49% dengan ($r = -0,381$; $p = 0,025$ $p < 0,05$) dan dukungan penghargaan memberi sumbangsih 14,51% dengan ($r = -0,381$; $p = 0,050$ $p < 0,05$).

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Stres di Sekolah